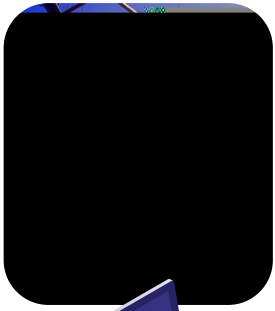

PANDUAN APLIKASI INSPEKTA

UNTUK KALANGAN SENDIRI

hsse.pln.co.id

www.pln.co.id

PLN

PANDUAN APLIKASI INSPEKTA

hsse.pln.co.id

SAMBUTAN DIREKTUR HUMAN CAPITAL MANAGEMENT PT PLN (PERSERO)

MUHAMAD ALI

Direktur Human Capital Management

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya Aplikasi Inspekta telah dapat digunakan di seluruh Unit PLN.

Aktivitas kerja di PLN mayoritas memiliki potensi bahaya dan tingkat risiko yang tinggi bahkan ekstrem yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dengan dampak luka berat, cacat hingga kematian (fatality), sehingga pemenuhan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus dijadikan prioritas utama pada setiap tahapan pekerjaan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian pekerjaan. Kita perlu memahami secara komprehensif potensi bahaya dan risiko dalam pekerjaan agar dapat menerapkan dengan tepat langkah – langkah pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan kecelakaan instalasi yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan corporate image PLN.

Sebagai salah satu wujud Komitmen Direksi PLN "Tidak Ada yang Lebih Penting dari Jiwa Manusia" dan dalam rangka memperkuat implementasi K3 pada era revolusi industri 4.0 berbasis teknologi informasi, PLN telah meresmikan Aplikasi Inspekta sebagai aplikasi korporat untuk pelaporan konsistensi implementasi K3, pelaporan temuan ketidaksesuaian terhadap Aspek K3 dan Aspek Teknis serta untuk me-monitoring tindaklanjut dari temuan ketidaksesuaian tersebut.

Secara rinci, Aplikasi Inspekta dibangun dengan tujuan untuk:

1. Mendorong seluruh pegawai PLN dalam mengenali potensi bahaya dan tingkat risiko pada setiap aktivitas pekerjaan sehari – hari secara tepat.
2. Mendorong Unit PLN terbuka dalam melaporkan inkonsistensi dan ketidaksesuaian implementasi Aspek K3.
3. Mendorong Unit PLN berperan aktif dalam menindaklanjuti temuan ketidaksesuaian K3 dan teknis serta me-monitoring tindak lanjut temuan di lapangan.
4. Mendorong Unit PLN dalam mengedepankan Aspek K3 di setiap pengambilan keputusan dan menjadikan hasil pemantauan potensi bahaya dan risiko sebagai lesson learned sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan kecelakaan instalasi.

"

Akhir kata, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Unit PLN dalam menggunakan Aplikasi Inspekta untuk melaksanakan pelaporan dan monitoring implementasi K3 secara konsisten.

Jakarta, 17 Februari 2020

DIREKTUR HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

MUHAMAD ALI

SAMBUTAN
EXECUTIVE VICE PRESIDENT HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT PT PLN (PERSERO)

KOMANG PARMITA

Executive Vice President
Health, Safety, Security And Environment

Penerapan K3 akan berhasil dan tepat sasaran apabila didukung oleh komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh bagian perusahaan, mulai dari jajaran manajemen puncak hingga pegawai operasional. Dalam rangka mewujudkan Budaya K3 di PLN, maka perlu dibentuk terlebih dahulu suatu budaya pelaporan atau Reporting Culture yaitu budaya dimana para pegawai dapat melaporkan tindakan tidak aman (Unsafe Act), kondisi tidak aman (Unsafe Condition), Hampir Celaka (Nearmiss) dan Kecelakaan (Accident) yang terjadi di tempat kerja dan pada aktivititas kerja serta dapat me-monitoring tindak lanjut berdasarkan hasil temuan tersebut.

Berkaitan hal tersebut diatas, salah satu upaya Divisi HSSE dalam mendukung perkuatan komitmen, kesadaran dan partisipasi pegawai dalam mengenal potensi bahaya dan faktor risiko yaitu dengan membudayakan pelaporan bahaya dan risiko K3 untuk setiap pekerjaan berisiko di lingkungan PLN secara real time dengan menetapkan Aplikasi Inspekta sebagai aplikasi korporat untuk meng-capture penerapan K3 dan me-monitoring keaktifan Unit dalam menindaklanjuti hasil temuan ketidaksesuaian K3 di dalam pelaksanaan proses bisnis Unit.

Aplikasi Inspekta merupakan salah satu upaya mewujudkan PLN World Class Safety Culture dan mendukung program pemerintah dalam memaksimalkan teknologi informasi di dalam penerapan K3. Kami berharap Aplikasi Inspekta dapat digunakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan serta sebagai upaya dalam mengambil langkah komprehensif unit dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan kecelakaan instalasi.

Jakarta, 17 Februari 2020

EXECUTIVE VICE PRESIDENT
HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT

KOMANG PARMITA

INSPECT REPORT ANALYSIS

PENDAHULUAN

Inspekta adalah aplikasi korporat berbasis web tentang pelaporan *unsafe act* (tindakan tidak aman), unsafe condition (kondisi tidak aman), *Nearmiss* (Hampir celaka) dan Accident (kecelakaan) yang terdapat pada setiap aktivitas kerja di lingkungan PT PLN (Persero). Aplikasi ini dapat di akses via intranet dan Internet dengan alamat https://hsse.pln.co.id. Inspekta di desain untuk mendukung unit dalam melakukan *mapping* potensi bahaya dan risiko yang terdapat pada tiap proses bisnis PLN (distribusi, transmisi, pembangkit dan konstruksi) guna melakukan langkah – langkah *preventif* (pencegahan) terhadap terjadinya kecelakaan (kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi, dan kecelakaan masyarakat umum) dan pencemaran lingkungan. Selain pelaporan potensi bahaya dan risiko, aplikasi ini juga berguna dalam memonitor tindak lanjut dari temuan ketidaksesuaian. Aplikasi ini dilengkapi dengan *performance indicator* untuk Unit maupun untuk masing-masing user yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaporan Unit.

Dalam aplikasi ini dapat terlihat keaktifan unit dalam melaporkan temuan tindakan tidak aman (*Unsafe Act*), kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*), *nearmiss* dan *Accident* yang terjadi secara real time berdasarkan kondisi di lapangan serta kegiatan tersebut akan tercatat dan dinilai dalam *Activeness Point*, selain itu dapat terlihat juga keaktifan unit dalam menindak lanjuti temuan yang akan tercatat dan dinilai dalam *Effort Factor. Adapun Output* yang diharapkan dalam pelaksanaan pelaporan potensi bahaya dan risiko melalui aplikasi inspekta yaitu :

1. **Bagi Unit dan Korporat, dapat memiliki database HSSE, antara lain** :
   a. *Potential hazard dan risk* pada tiap jenis pekerjaan.
   b. Statistik *unsafe act, unsafe condition dan nearmiss* pada tiap proses bisnis.
   c. *Recordable injury frequency* atau tingkat kecelakaan berdasarkan jenis dan penyebabnya.
   d. Statistik *lagging indicator: Loss of life, loss of asset, loss of production, dan loss of productivity.*
   e. Sebagai bahan *Lesson Learned* kecelakaan.

2. **Bagi pegawai atau pekerja, antara lain :**
   a. Pekerja dapat melaporkan ketidaksesuaian pada implementasi HSSE secara *real time* dan setiap saat.
   b. Pekerja dapat memberikan saran dalam menindaklanjuti temuan HSSE di lapangan.
   c. Pemberian *reward* kepada pegawai yang aktif dalam pelaporan ketidaksesuaian.

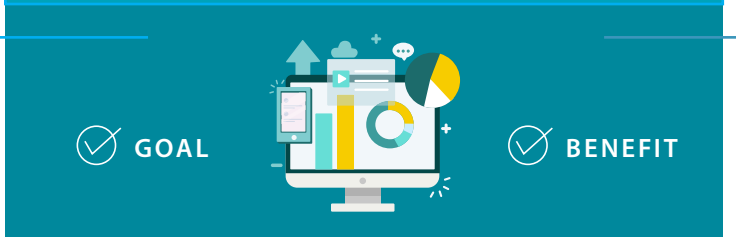

sedangkan *outcome* atau hasil perubahan dari implementasi aplikasi Inspekta yang diharapkan oleh PT PLN (Persero) yaitu :

1. **Bagi Unit dan Korporat:**
   a. Terciptanya Budaya Peduli, Taat, dan Tanggap
   b. Terciptanya *Reporting Culture*
   c. Pengambilan keputusan perusahaan berdasarkan bahaya dan risiko di tiap fungsi bisnis.
   d. HSSE terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan.
   e. Menurunkan tingkat *unsafe act*, *unsafe condition* dan *Nearmiss* dalam upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan.
   f. Terwujudnya *4 Zero Loss Aspect* dan meningkatkan *Company Positive Image.*

2. **Bagi pegawai atau pekerja :**
   a. Keterlibatan aktif pegawai atau pekerja dalam konsistensi implementasi dan pengawasan HSSE yang sinergi dan professional.
   b. Kemauan dalam melaporkan ketidaksesuaian pada setiap aktivitas pekerjaan.
   c. Pekerja memiliki rasa peduli, taat dan tanggap dalam melaksanakan aktivitas kerja.

   Mewujudkan komitmen pegawai dalam menindaklanjuti

   temuan atau ketidaksesuaian yang terjadi diaktivitaspekerjaan.

A Reporting Culture – People Are Confident they can report safety concern without fear of blame.
OGP Report No.452 Page 5

LATAR BELAKANG

Aplikasi Inspekta merupakan salah satu tindak lanjut program PT PLN (Persero) dalam membangun perusahaan yang aman, nyaman dan sehat. Adapun latar belakang yang mendasari penyusunan aplikasi ini antara lain :

1. **Komitmen Direksi tentang Keselamatan Kerja, "Tidak ada yang lebih penting dari Jiwa Manusia"**
2. **Pembangunan Budaya Kerja Perusahaan berdasarkan HSSE**

   Pembangunan budaya terdiri dari 5 (Lima) Fase budaya yang perlu diciptakan dalam upaya membangun budaya HSSE yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan, dengan indikator pencapaian budaya antara lain :

a. ***Reporting Culture*** (Budaya Pelaporan)
Pegawai dapat melaporkan masalah atau ketidaksesuaian dalam aktivitas kerja dalam proses bisnis yang berhubungan dengan aspek HSSE secara transparan dan tanpa takut disalahkan

b. ***Informed Culture*** (Budaya Informasi)
Perusahaan mengumpulkan dan menganalisa data yang relevan untuk mengetahui kinerja HSSE.

c. ***Learning Culture*** (Budaya Belajar)
Perusahaan belajar dari kesalahan dan membuat perubahan pada kondisi - kondisi yang tidak aman dan tindakan serta kondisi yang menjadi penyebab kecelakaan (*Lesson Learned*).

d. ***Flexible Culture*** (Budaya Fleksible)
Perusahaan mampu mengkonfigurasi ulang rantai komando jika dihadapi oleh lingkungan kerja yang dinamis dan tuntutan kerja yang tinggi

e. ***Just Culture*** (Budaya Adil)
Merupakan suasana saling menghargai dan mempercayai dimana setiap orang dianjurkan bahkan diberi penghargaan jika dapat menyediakan informasi penting yang berkaitan dengan HSSE, serta mengerti secara jelas batas-batas perilaku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima.

3. Pembangunan Budaya HSSE di PT PLN (Persero) melalui 5 Aspek, antara lain :

a. ***Visible Senior Management Leadership And Commitment :***
Meningkatkan *awareness*, *sense of belonging* dan peran aktif dari para *leader* atau pemimpin dalam menjalankan komitmen atau kebijakan HSSE yang telah di deklarasikan serta membentuk para *leader* atau pemimpin untuk menjadi *Role Model* dalam implementasi HSSE.

b. ***Employee Involvement And Ownership***
Meningkatkan *awareness* dan peran aktif dari para pegawai baik internal PLN maupun Mitra kerja dalam menjaga konsistensi pelaksanaan HSSE serta menumbuhkan rasa peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan rekan kerja serta berani melakukan intervensi terhadap tindakan tidak aman (*Unsafe Act*), kondisi tidak

aman (*Unsafe Condition*) dan *nearmiss* yang terjadi di lingkungan tempat kerja

c. ***Systemic Integration Of HSSE And Business Functions***
Mengintegrasikan sistem manajemen HSSE ke dalam fungsi bisnis dengan tujuan agar aspek HSSE menjadi prioritas utama dalam setiap pelaksanaan pekerjaan, mulai dari tahap persiapan, pekerjaan berlangsung dan selesai pekerjaan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan kecelakaan instalasi serta menjamin keberlangsungan

d. ***Data-Based Decision Making And System-Based Root-Cause Analysis***
Menyusun database terkait implementasi HSSE berdasarkan faktor risiko dan bahaya dari tiap jenis pekerjaan pada fungsi bisnis serta jumlah temuan tindakan tidak aman (*Unsafe Act*), kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*), *nearmiss* dan *Accident* yang akan digunakan dalam membuat suatu kebijakan dan program kerja dalam upaya peningkatan konsistensi implementasi HSSE

e. ***Beyond Compliance***
Outcome atau dampak yang dihasilkan dari program kerja HSSE melebihi target telah ditetapkan dan dijalankan secara konsisten serta menjadi *habit* dalam pelaksanaan aktivitas kerja.

4. *Four Loss Aspect* (Empat Aspek Kerugian)

Four Loss Aspect merupakan *Lagging Indicator* dalam penerapan HSSE yang menunjukkan data kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja dan kecelakaan instalasi yang terdiri dari :

a. ***Loss Of Life* / Korban Jiwa**
Korban meninggal dunia atau tewas disebabkan oleh kecelakaan

b. ***Loss Of Productivity* / Hilangnya produktivitas**
Pekerja kehilangan hari (waktu) kerja disebabkan oleh kecelakaan

c. ***Loss Of Production* / Hilangnya Produksi**
kWh tidak tersalur disebabkan oleh kecelakaan

d. ***Loss Of Asset* / Kerugian Aset**
Properti Damage / Kerusakaan aset disebabkan oleh kecelakaan

DEFINISI DAN PENGERTIAN

- ***Unsafe Action*** :
  Perilaku tidak aman dan berbahaya dari pekerja / masyarakat umum yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor internal seperti sikap dan tingkah laku yang tidak aman, kurang pengetahuan, ketrampilan dan kelelahan.
- ***Unsafe Condition*** :
  Suatu kondisi tidak aman pada tempat kerja, lingkungan , sifat dan alat kerja.
- ***Near miss*** :
  Kondisi atau situasi dimana kecelakaan hampir terjadi, namun belum terdapat kerugian.
- ***Accident*** :
  Kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan, termasuk penyakit akibat kerja dan sudah terdapat kerugian yang timbul baik pada manusia maupun pada peralatan atau *asset* utama Pembangkit, Transmisi dan Distribusi tenaga listrik.
- ***Reporting Culture Index*** :
  Index budaya pelaporan suatu unit dalam bentuk kuantitatif yang terdiri dari *Effort Factor* dan *Activeness Point*
- ***Activeness Point*** :
  Poin keaktifan unit dalam melaporkan temuan / ketidaksesuaian.
- ***Effort Factor*** :
  Poin upaya unit dalam menindaklanjuti temuan hingga terselesaikan.
- **Bahaya / *Hazard*** :
  Segala kondisi yang dapat merugikan baik cidera atau kerugian lainnya, atau bahaya adalah sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi menciderai manusia atau sakit penyakit atau kombinasi dari semuanya.
- **Risiko / *Risk* :**
  Tingkat kemungkinan terjadinya insiden/kecelakaan karena terpapar dari suatu bahaya. risiko ini sudah dapat diukur karena ada 2 faktor yang jadi acuannya yaitu: seberapa sering bahaya itu muncul dan seberapa parah jika terjadi insiden. (kemungkinan x keparahan = risiko).

JENIS USER

Pada aplikasi inspekta terdapat 3 jenis *user*, yaitu:

A. *User Admin*, adalah *user* tertinggi pada aplikasi inspekta. User admin adalah pegawai HSSE yang ada di unit induk. Adapun beberapa tugas utama *user admin* pada aplikasi inspekta adalah sebagai berikut:
   a. *Set up* data unit
   b. *Set up* data sub unit
   c. *Set up* data departemen

B. *User Moderator*, adalah *user* yang memiliki tugas utama untuk mem-*filter* (*approve/reject*) berbagai temuan yang dilaporkan oleh *inspector*. Moderator adalah pegawai HSSE yang ada di Unit pelaksana atau Sub Unit pelaksana. Moderator mengkoordinasikan temuan kepada PIC yang harus bertanggung jawab menindaklanjuti temuan ketidaksesuaian.

C. *User Inspector*, adalah *user default* yang diberikan kepada semua pegawai yang *register* di inspekta. *User inspector* memiliki tugas utama melaporkan berbagai temuan ketidaksesuaian aspek HSSE dan wajib memiliki kemampuan untuk melakukan identifikasi bahaya.

D. *User Executive Observer,* adalah *user account executive* untuk level manajemen atas manajemen menengah dan manajemen dasar unit pelaksana yang memiliki tugas utama untuk memonitor tindaklanjut temuan dan memastikan tindak lanjut temuan diselesaikan sesuai dengan rekomendasi yang telah ditetapkan oleh *inspector* dan *Moderator*.

FUNGSI MENU UTAMA

FUNGSI MENU UTAMA

Untuk meng-input temuan ketidaksesuaian

1. Untuk melihat temuan ketidaksesuaian yang telah ter- input ke dalam aplikasi
2. Untuk melihat temuan berdasarkan filter Unit, jenis temuan, status temuan dan tag
3. Untuk mengekspor data ke dalam format excel
4. Untuk melihat detail dari tiap temuan yang telah diinput

1. Untuk melihat berbagai macam statistik data dari seluruh temuan yang telah terinput
2. Untuk melihat Top Inspector dan Top Moderator
3. Untuk melihat status temuan, berapa banyak temuan yang sudah terselesaikan dapat dilihat jumlah statistiknya
4. Data statistik dapat di filter unit tertentu dan range waktu yang dapat ditentukan

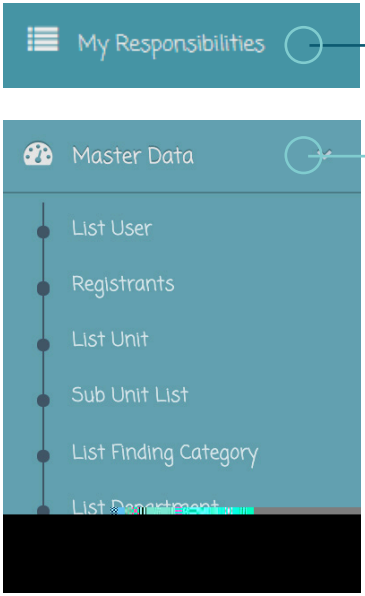

Menampilkan daftar temuan / ketidaksesuaian yang harus ditindaklanjuti oleh user terkait

1. Pengaturan Admin untuk Menambah, mengedit dan menghapus profile user.
2. .Untuk mengaprove user yang register
3. Mengedit data unit , Sub Unit dan departement.

1. Untuk memonitor keaktifan parameter input temuan (activeness point) dan poin tindak lanjut (effort factor) dari tiap Unit
2. Melihat reporting culture index atau indeks budaya pelaporan dari tiap unit

For Every Disciplined effort there is a multiple reward

2. Setelah muncul halaman aplikasi inspekta, klik *link* yang tersedia (sesuaikan dengan unit dimana saudara berada)

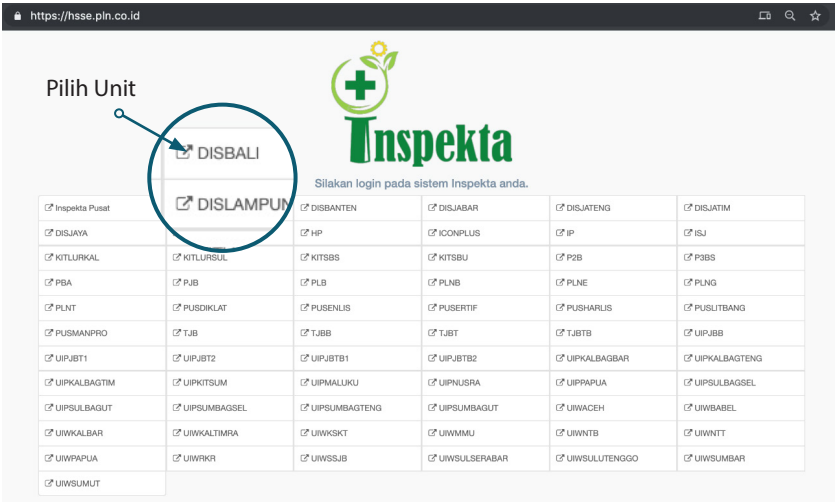

3. Setelah unit nya dipilih, nanti akan muncul halaman login. Masukan *username* dan *password* menggunakan *user email* korporat dan *password email* korporat.

Misal *email* korporat: jourdan.akbar@pln.co.id. Maka pada halaman login tersebut, untuk *username* cukup diisikan dengan **jourdan.akbar**.

4. Jika *user* **belum terdaftar**, maka secara otomatis akan diarahkan ke halaman registrasi seperti berikut.

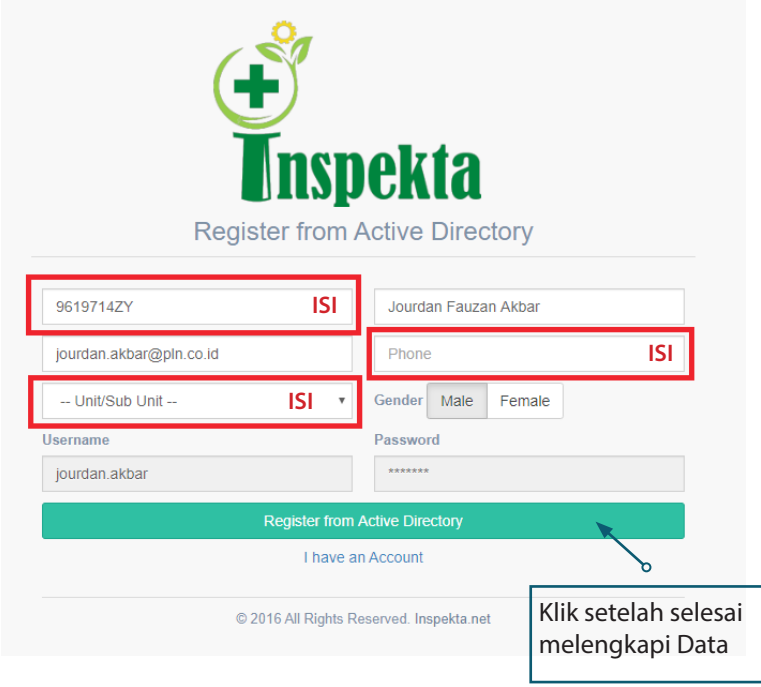

5. Lengkapi data ***NIP***, ***Unit/Sub Unit***, dan ***Phone*** kemudian tekan ***Register from Active Directory***.

B. Manual Registrasi untuk pihak eksternal / luar PLN
(By. Administrator dan Moderator Only)

Untuk pihak eksternal, **registrasi user inspekta hanya bisa dilakukan oleh Admin** melalui fitur ***create user***. Untuk itu, bagi pihak eksternal yang ingin memiliki user di aplikasi inspekta dapat menghubungi admin inspekta unit induk setempat.

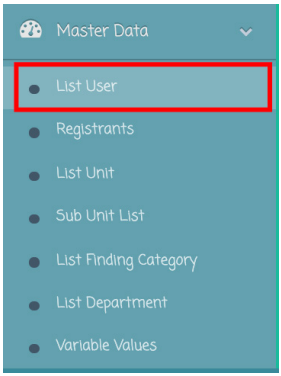

1. Masuk pada menu **Master Data** , Klik **List User**
2. Klik tombol ***Create new User*** yang berada di pojok kanan atas.

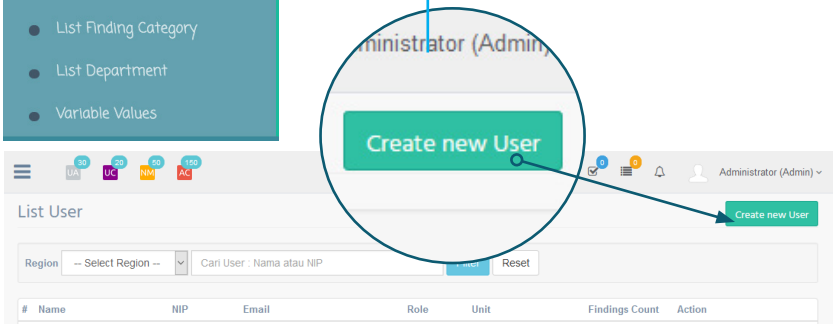

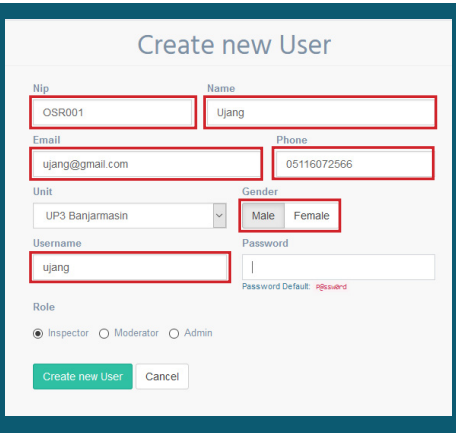

3. Isikan ***NIP, Name, Email, Phone, Unit, Gender***, dan ***Username*** pada *form create new User* kemudian tekan ***Create new User***

4. Hasilnya akan terlihat di tabel ***List User***. Untuk ***edit / update*** serta ***delete user***, bisa dilakukan dengan meng-klik ***Edit User*** di kolom ujung kanan tabel ***List User***. Nanti akan muncul *detail user* tersebut disertai tombol ***update*** dan tombol ***delete***.

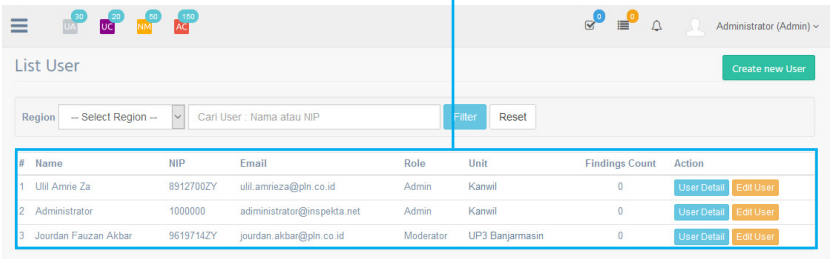

LOGIN INSPEKTA

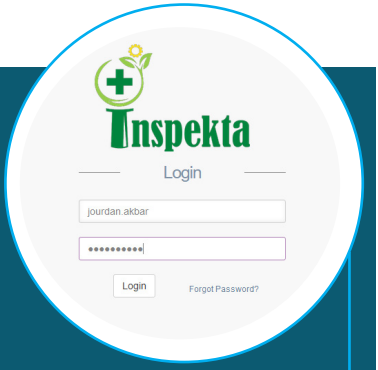

Untuk login ke aplikasi inspekta dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Buka *web browser* (firefox atau chrome), kemudian ketikkan pada *address bar* https://hsse.pln.co.id
2. Setelah muncul halaman aplikasi inspekta, klik *link* yang tersedia (sesuaikan dengan unit /daerah dimana saudara berada)
3. Setelah unit/daerah nya dipilih, nanti akan muncul halaman login. Masukan *username* dan *password* menggunakan ***user email korporat*** dan ***password email*** korporat. (atau *user* & *password* yang diberikan oleh Administrator untuk Luar Pegawai PLN)
4. Misal email korporat: jourdan.akbar@pln.co.id. Maka pada halaman login tersebut, untuk *username* cukup diisikan dengan **jourdan.akbar**.
5. Klik tombol **Login** atau tekan **Enter**.

:hager
:hager
SVN127
ament du neutre
ion of the neutral
ung des Neutralen
gamento neutro
exión del neutro
6S1124b

APPROVAL REGISTRANS / LIST PENDAFTAR
(Administrator Only)

Untuk meng-*approve user* yang *register*, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut::

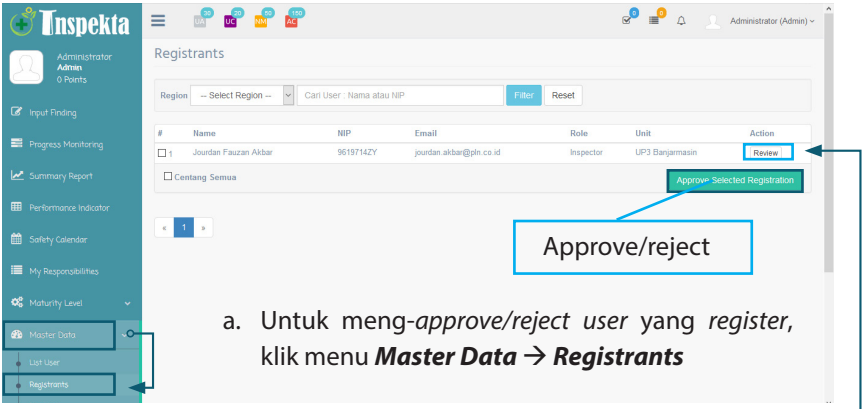

a. Untuk meng-*approve/reject user* yang *register*, klik menu ***Master Data → Registrants***

b. Klik **Review** di bagian ujung kanan tabel jika ingin mereview *registrant*.

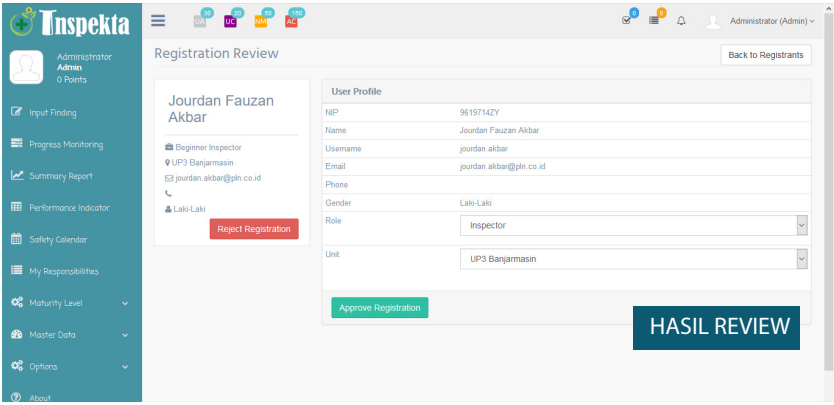

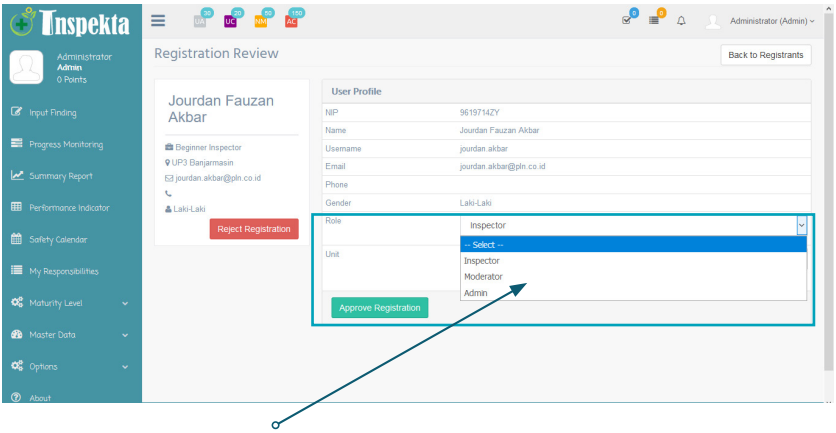

c. Untuk mengubah / mengganti hak akses *registrant*, dapat dilkaukan dengan menekan combo box ***role***. Ada 3 jenis *role* yang disediakan, yaitu: *Admin*, *Moderator*, dan *inspector*. Secara *default*, *registrant* akan diberikan *role* sebagai *inspector*.

d. Kemudian setelah *role* kepada *registrant* diberikan, tekan tombol ***approve registration*** untuk meng-*approve registrant*.

e. Untuk melihat registrant yang sudah di-approve dapat dilihat di menu ***Master Data →List User***.

CREATE EDIT DELETE

- UNIT
- SUB UNIT
- DEPARTEMENT

CREATE / EDIT / DELETE UNIT
(Administrator Only)

Saat inspekta pertama kali dibuat (*create*) untuk unit, maka data yang ada di dalam aplikasi tersebut masih kosong. Langkah pertama yang dilakukan oleh *user* dengan hak akses *admin* adalah melakukan *set up* unit. Adapun caranya adalah sebagai berikut:

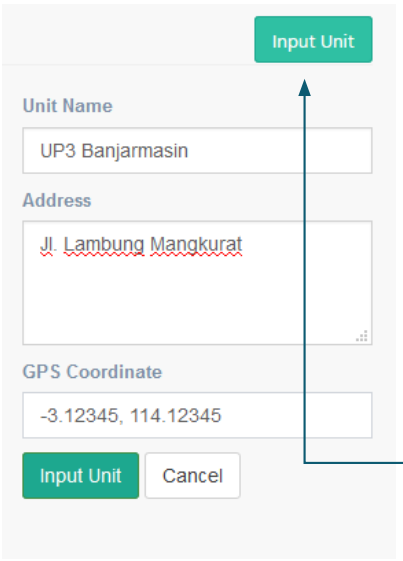

a. Login ke aplikasi inspekta

b. Untuk *set up* unit, klik menu ***Master Data → List Unit***

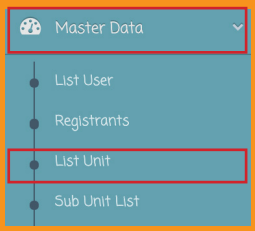

c. Klik menu ***Input Unit***. Isi ***Unit Name***, ***Address***, dan ***GPS Coordinate*** kemudian tekan ***Input Unit***

d. Hasilnya akan nampak pada tabel ***List Unit***.

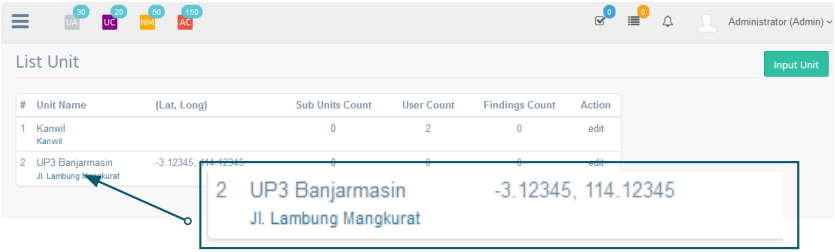

e. Untuk melakukan ***edit*** atapun ***delete*** unit, klik *link* ***edit*** pada tabel ***List Unit.*** Kemudian tekan ***Update Unit*** untuk men update data unit atau tombol ✖ untuk menghapus unit.

CREATE / EDIT / DELETE SUB UNIT
(Administrator Only)

Setalah data unit ter *set up*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *set up* untuk sub unit (jika unit tersebut memiliki sub unit). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

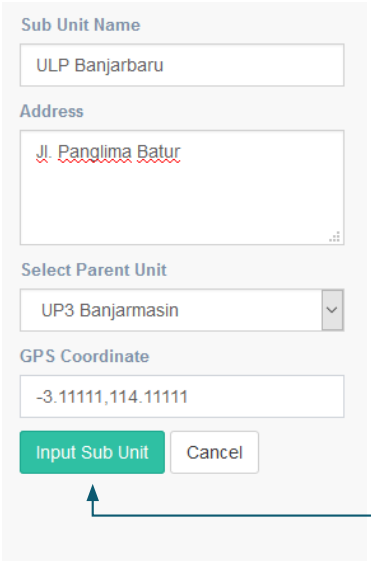

a. Login ke aplikasi inspekta

b. Untuk *set up* sub unit, klik menu ***Master Data → Sub Unit List***

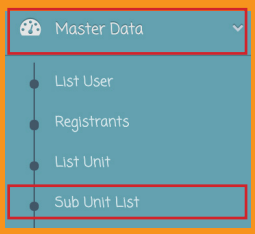

c. Klik menu ***Input Sub Unit***. Isi ***Sub Unit Name***, ***Address***, ***Select Parent Unit*** *dan* ***GPS Coordinate*** kemudian tekan ***Input Sub Unit***.

d. Hasilnya akan nampak pada tabel ***Sub Unit List***.

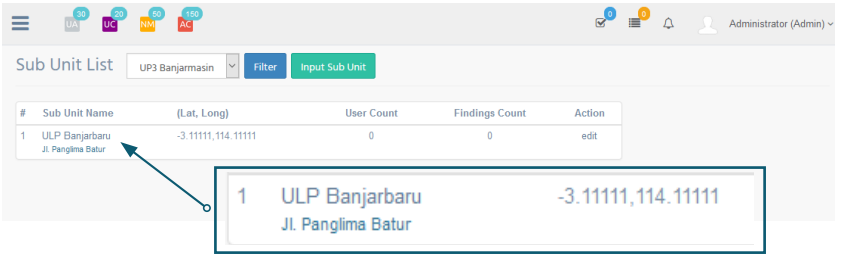

e. Untuk melakukan ***edit*** ataupun ***delete*** sub unit, klik *link* ***edit*** pada table ***Sub Unit List***. Tekan ***Update Sub Unit*** jika ingin melakukan *update* data sub unit dan tekan ***tombol*** ✖ ***silang*** untuk menghapus data sub unit.

CREATE / EDIT / DELETE DEPARTEMENT
(Administrator Only)

Setelah data sub unit ter *set up*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *set up* / *create* untuk departemen (bidang / bagian). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Login ke aplikasi inspekta

b. Untuk *set up* departemen, klik menu ***Master Data*** → ***List Department***

c. Klik menu ***Input Department***. Isi ***Name*** kemudian tekan ***Input Department***.

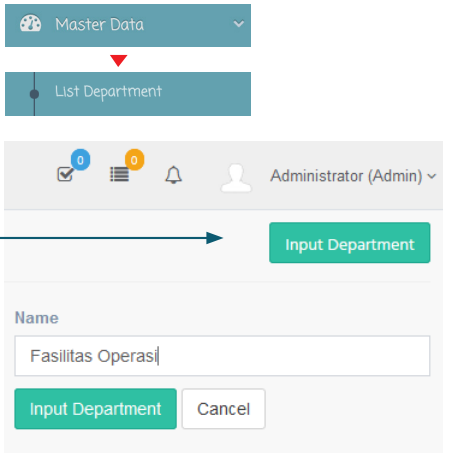

d. Hasilnya akan nampak pada tabel ***Sub Unit List Department***.

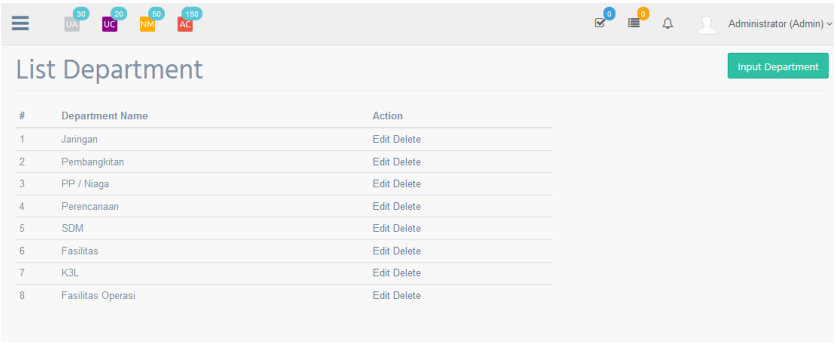

e. Untuk melakukan ***edit*** atau ***delete*** departemen, klik *link* ***edit*** atau ***delete*** pada table ***List Department***.

PASTIKAN DATA YANG ANDA ENTRY SUDAH BENAR

FIRST, LEARN SAFETY FROM
UNSAFE ACTION & UNSAFE
CONDITION, THEN MAKE
IMPROVEMENT

OR YOU WILL
BE FORCED TO
LEARN SAFETY
FROM ACCIDENTS

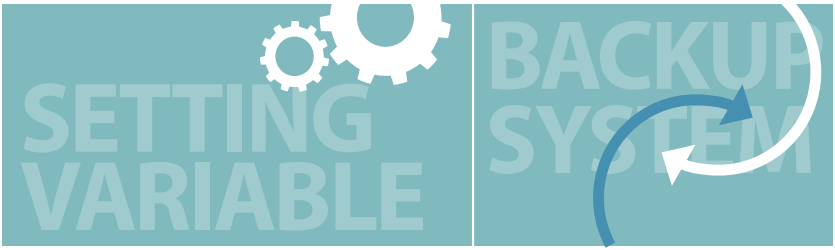

SETTING VARIABLE VALUES
(Administrator Only)

Fitur *Variable Values* digunakan oleh *Admin* untuk mengkostumasi bobot perhitungan parameter kategori-kategori temuan yang akan ditemtukan oleh PLN Pusat. Adapun caranya adalah sebagai berikut:

a. Login ke aplikasi inspekta

b. Klik menu Master ***Data→ Variable Values***

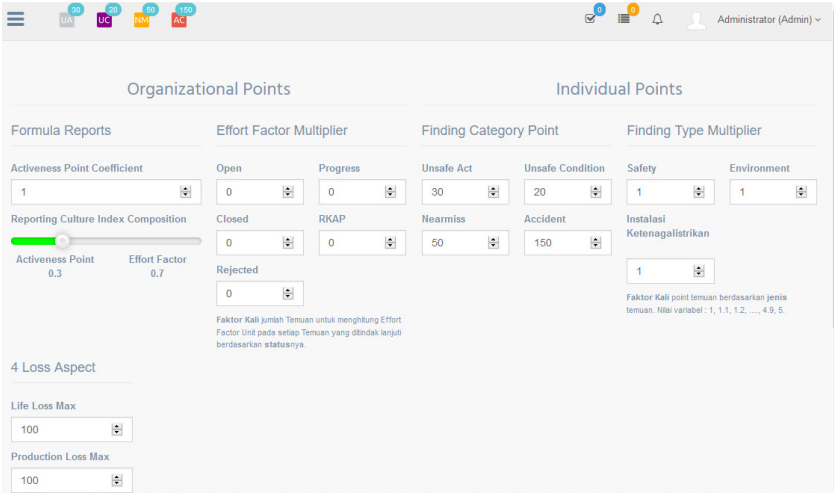

c. *Input* nilai dari bobot untuk setiap kategori temuan, kemudian tekan tombol ***update***.

BACKUP RESTORE SYSTEM DATABASE
(Administrator Only)

Fitur ini digunakan untuk melakukan *restore* serta *backup database*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Login ke aplikasi inspekta

b. Klik menu ***Options Backup Restore System Database***

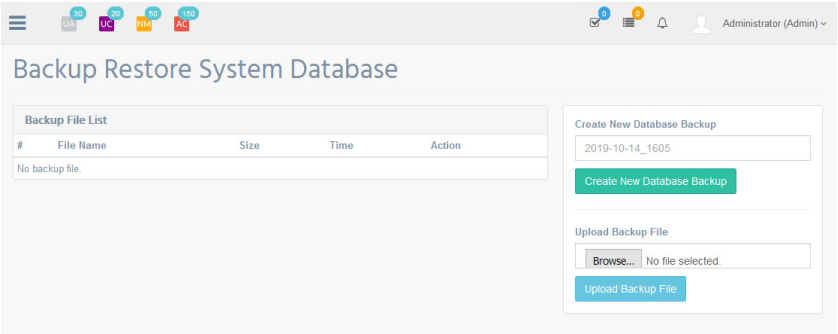

c. Tekan tombol ***Create New Database Backup*** untuk melakukan *backup database*.

d. Hasil *backup* akan muncul di tabel ***Backup File List***.

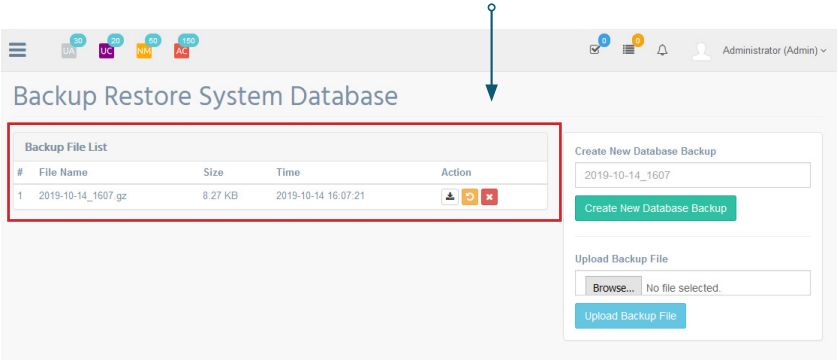

e. Untuk men-*download* hasil *backup*, tekan tombol . Untuk me-*restore database*, tekan tombol . Sementara untuk menghapus hasil backup tekan tombol

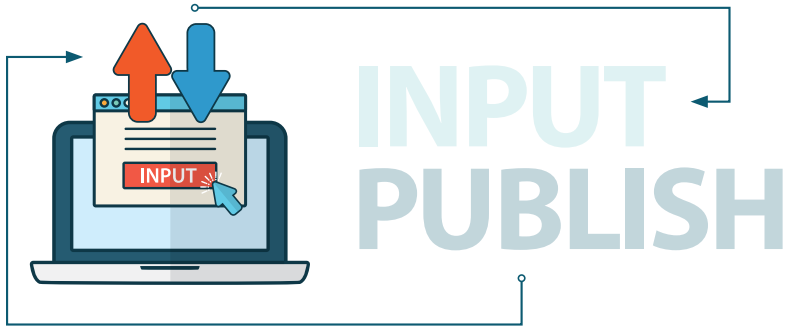

CARA INPUT TEMUAN

1. Klik Menu **Input Finding**

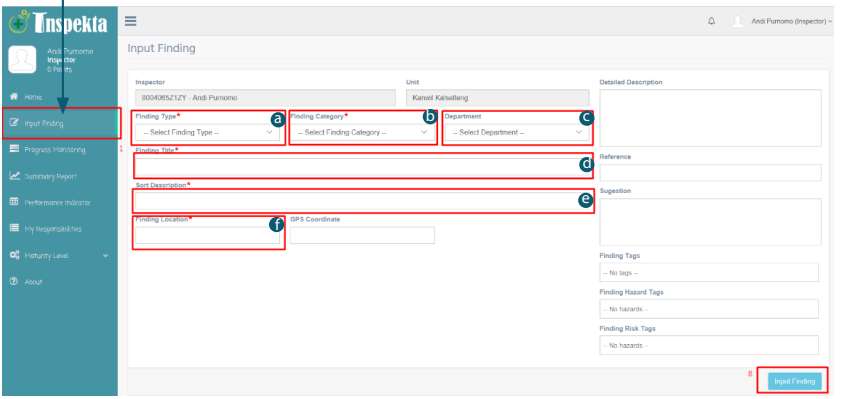

2. Isi Data Temuan yang akan di laporkan meliputi

a. Pilih Tipe Temuan
b. Pilih Kategori
c. Pilih Departement penanggungjawab dari temuan yang di input
d. Masukkan Judul Temuan (*contoh judul temuan terlampir*)
e. Masukkan Penjelasan Singkat
f. Masukkan Lokasi temuan

**sesuai keterangan digbr.*

3. Klik **Input Finding** di kanan bawah

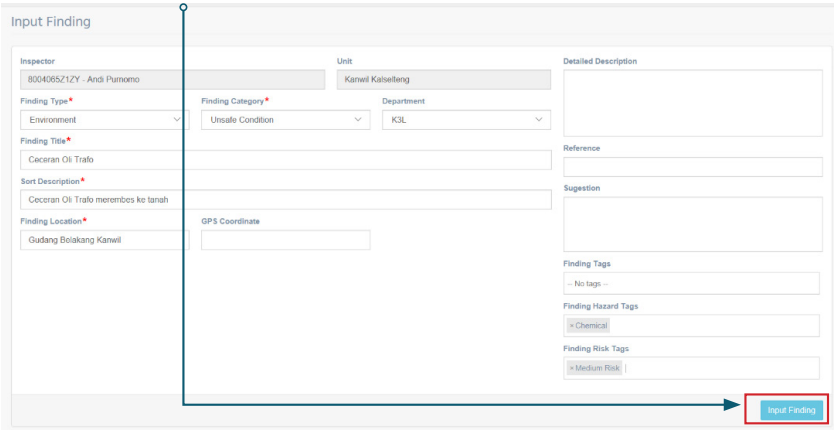

PUBLISH TEMUAN

Setelah Temuan di input akan muncul tampilan finding detail, status temuan yang terinput sampai pada tahap ini adalah ***draft***, pada menu ini dapat digunakan untuk upload gambar temuan pada tab ***Finding Pictures***.

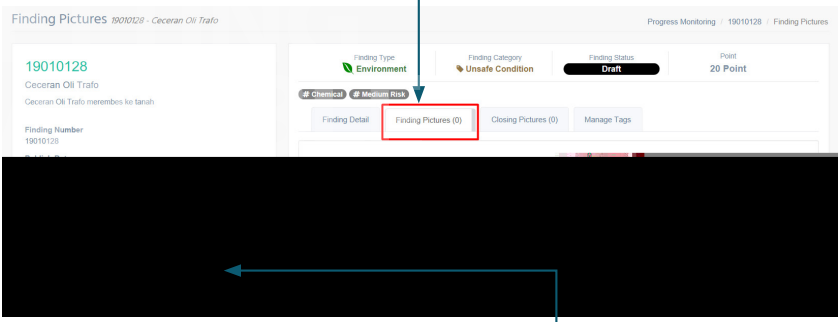

1. Upload Foto pada Tab Finding Pictures
2. Klik **Publish Finding**

(Temuan tidak serta merta di-***Publish*** Masih menunggu ***review /approval*** temuan dari administrator)

REVIEW APPROVAL FINDING REJECT FINDING

REVIEW / APROVAL TEMUAN
(Administrator dan Moderator Only)

1. Klik pada Ikon dengan tanda centang (√) di kanan atas.

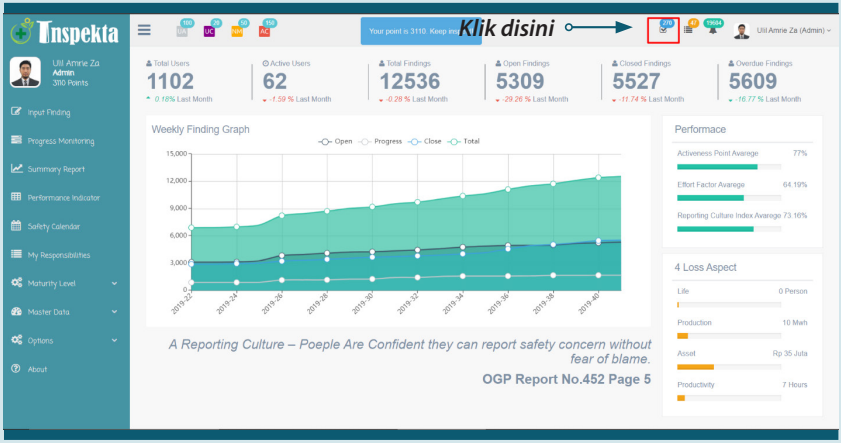

2. Pilih Review pada temuan yang akan di review

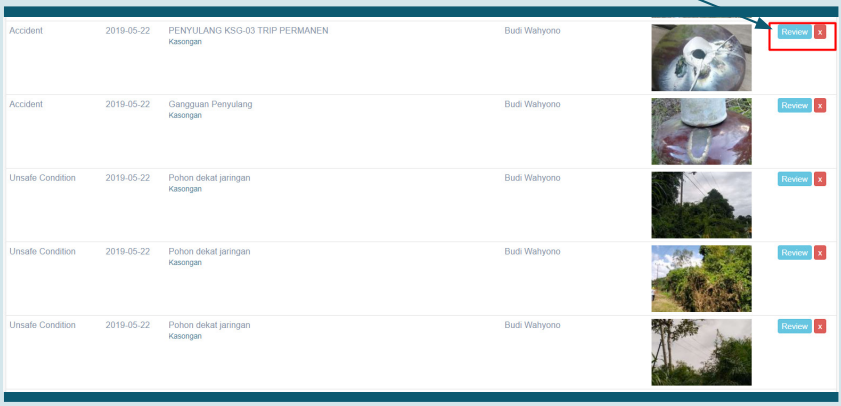

3. Klik **Review Finding**

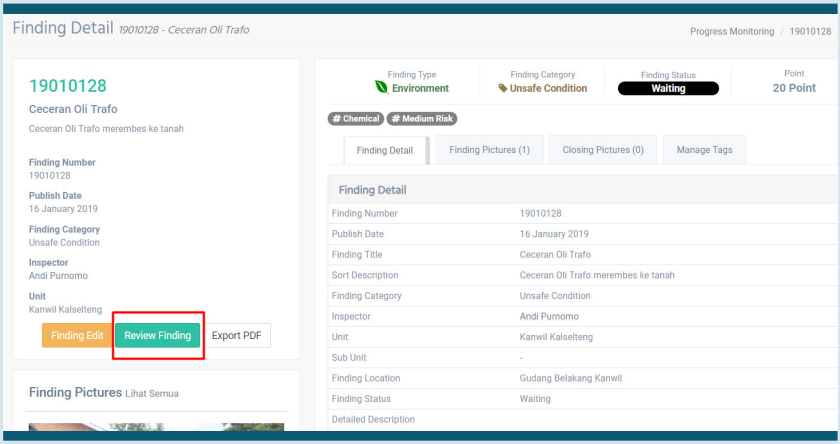

4. Pada menu Review Finding di isikan PIC terkait yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti temuan, deadline tanggal dan solusi untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Setelah itu klik **Aprove Finding**

5. Jika Temuan tersebut berulang, atau temuan yang di inputkan bukan merupakan ketidaksesuaian makan temuan dapat di reject dengan menuliskan alasan kenapa temuan tersebut di reject. Setelah itu dapat klik pada **Reject Finding.**

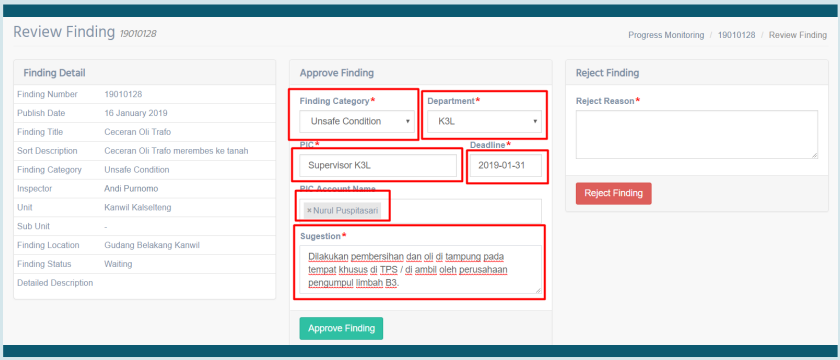

CARA UPDATE STATUS TEMUAN

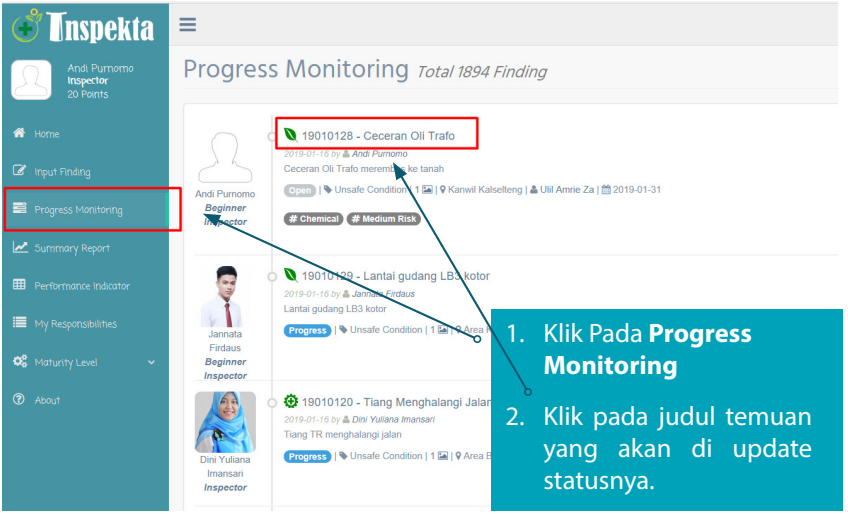

1. Klik Pada **Progress Monitoring**
2. Klik pada judul temuan yang akan di update statusnya.

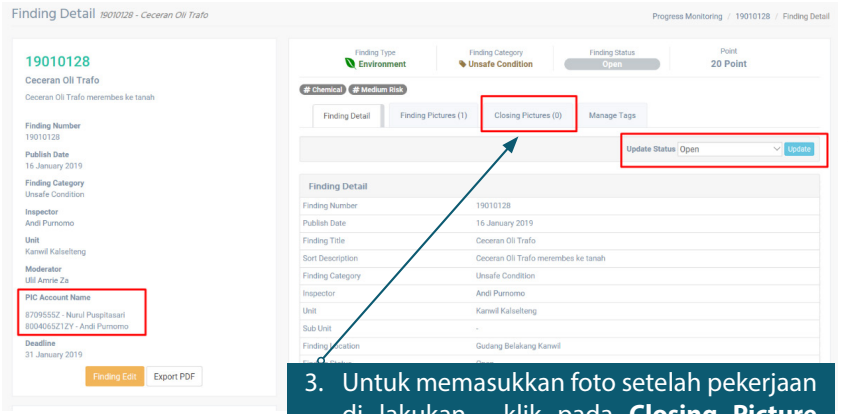

3. Untuk memasukkan foto setelah pekerjaan di lakukan , klik pada **Closing Picture** dan upload foto sama seperti upload foto sebelumnya di **finding Pictures**

4. Status dapat di sesuaikan dengan kondisi real temuan jika pekerjaan selesai atau temuan telah di selesaikan pada update status dapat di pilih Close lalu klik **update**.

PROGRES MONITORING

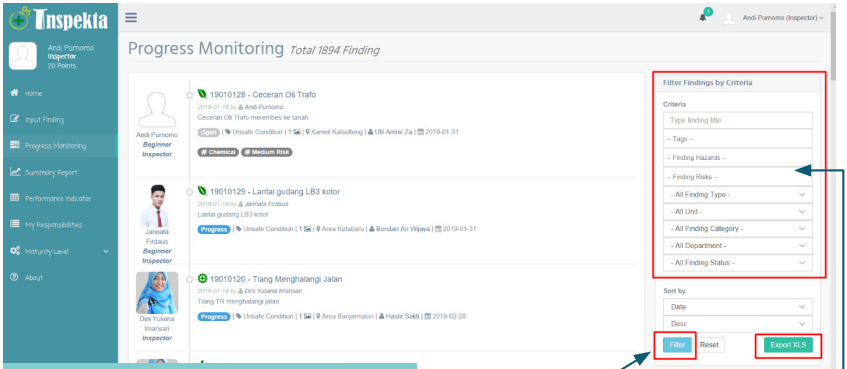

1. Pada menu ini dapat melihat tampilan dengan memilih filter unit tertentu untuk di tampilkan temuan temuan khusus pada unit itu saja, lalu klik **filter**.

2. Untuk mengambil data keseluruhan dapat di export dengan klik pada **export XLS**.

3. Menu filter juga dapat melihat temuan mana saja yang sudah diselesaikan dengan status Close maupun temuan mana saja yang belum di tindaklanjuti dengan status open. Pada menu ini Moderator / penanggungjawab temuan di tuntut untuk secara rutin melakukan update status temuan pada temuan yang menjadi tanggunjawabnya.

MELIHAT SUMMARY REPORT

1. Klik pada **Summary Report**

2. Pilih Tahun dari data statistic yg akan dilihat / All untuk melihat semua statistic temuan.

3. Untuk melihat data statistik dari salah satu unit dapat di pilih unit yang ada pada kanan atas

4. Untuk melihat data statistik bulanan, triwulanan atau semesteran dapat di atur pada tanggal yang ada pada kanan atas. Klik **Filter.**

Pada menu ini dapat ditampilkan beberapa informasi yaitu :

- **Top Inspector** : menampilkan peringkat user yang memiliki poin paling tinggi dalam menginput temuan , setiap poin dari masing masing temuan berbeda, seperti poin untuk temuan accident lebih besar daripada poin untuk temuan unsafe condition. Untuk nilai poin UA, UC , NM , AC (Unsafe action , Unsafe Condition , Nearrmiss dan Accident) dapat dilihat pada pojok kiri atas.
- **Top Moderator :** adalah user yang melakukan aproval temuan paling banyak.

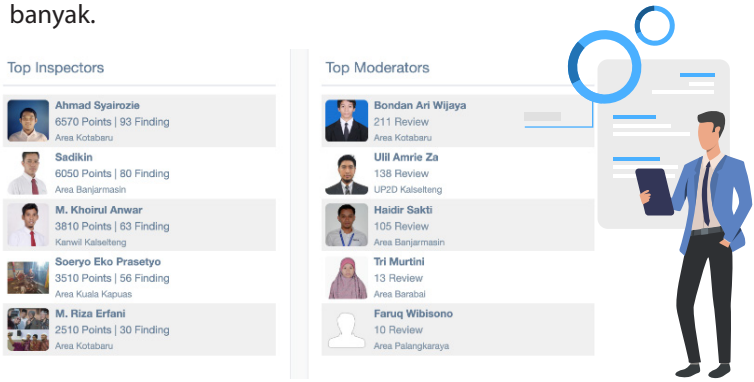

- **Finding Status Summary :** menampilkan jumah statistik status temuan open, close, progres maupun rejected.
- **Unit By Category Statistic :** menampilkan statistik temuan untuk masing masing kategori pada unit pelaksana & sub unit pelaksana.

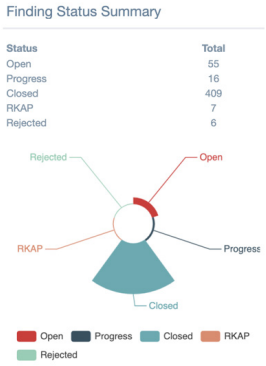

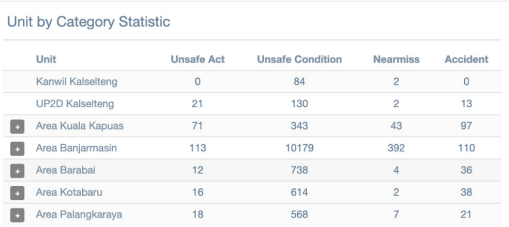

- **Hazard Summary** : menampilkan statistik temuan untuk masing masing temuan sesuai dengan jenis bahayanya.

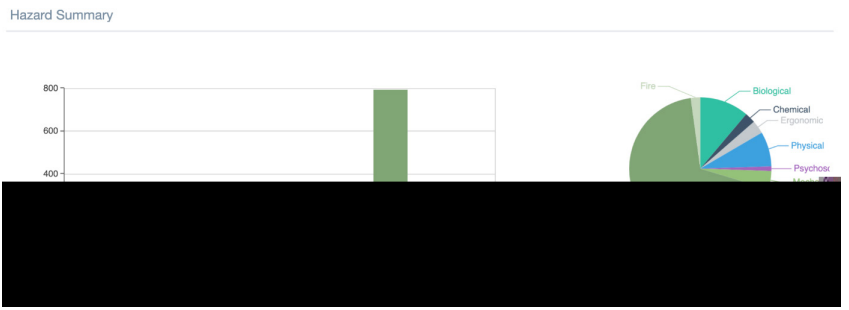

Melihat Performance Indicator

1. Klik pada Performance Indicator

- Pada menu performance indicator dapat ditampilkan peringkat unit pelaksana untuk ***Activeness Point*** (Tingkat keaktifan unit) , ***Effort Factor*** (Tingkat upaya tindak lanjut) & ***Reporting Culture Index*** (index budaya pelaporan).

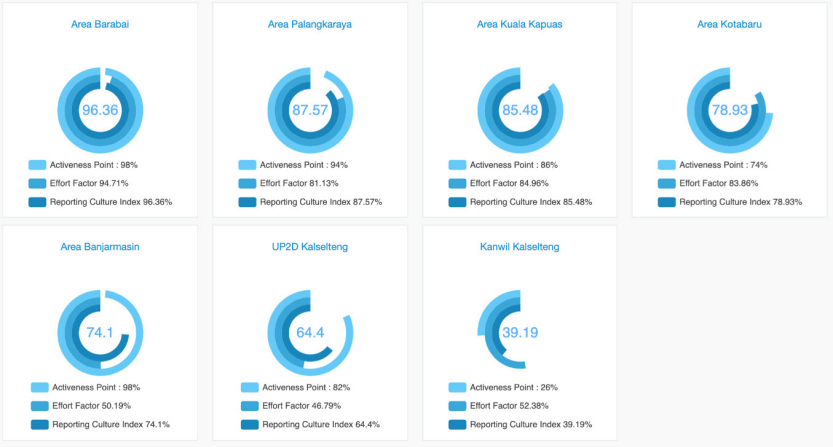

TAKE DECISIONS
FROM EXISTING RISKS

INPU
4 LOS ASP

CARA INPUT 4 LOSS ASPECT

Untuk menginput 4 loss aspect dapat dilakukan hanya pada temuan dengan category **Accident,** dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu ketika input temuan baru , dan dapat melalui edit temuan pada menu progres monitoring. Saat input temuan baru ketika finding category di pilih **Accident** , maka akan muncul inputan 4 loss aspect yaitu ***Life*** (person) , ***Production*** (mwh), ***Asset*** (Juta Rupiah) dan ***Produktivity*** (Hours).

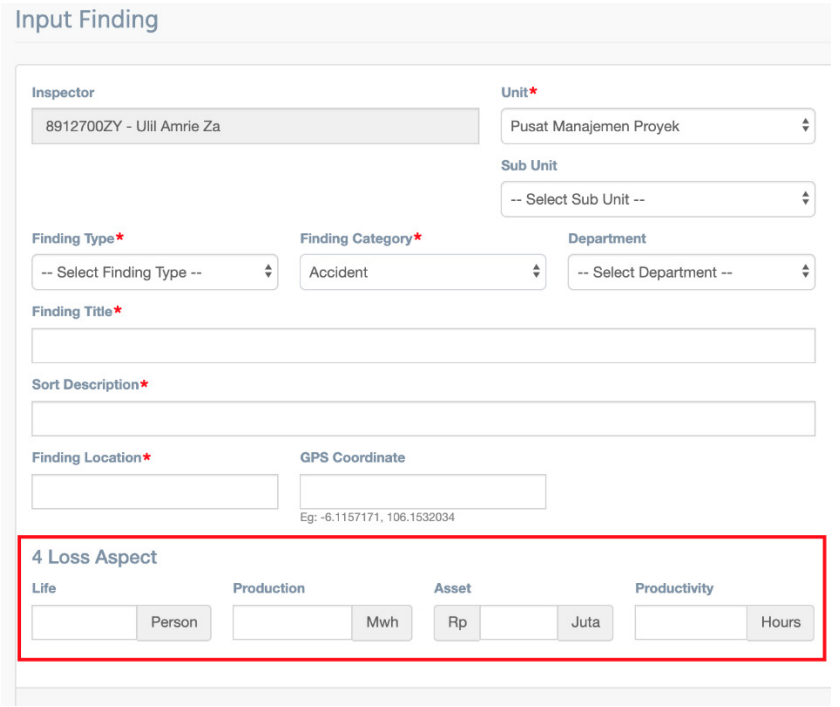

4 LOSS ASPECT

- **Loss Of Life** diisikan dengan jumlah korban yang meninggal ketika terjadi kecelakaan, jika kecelakaan tidak terdapat terdapat korban manusia, maka pada kolom life tidak perlu diisi.
- **Loss Of Production** diisikan dengan daya yang hilang dengan satuan MwH ketika kecelakaan terjadi , misalkan terjadi kerusakan asset selama 1 jam dengan daya rata rata 5 Mw, maka dapat diasumsikan 5 Mwh yang hilang dari jaringan distribusi, transmisi dan mesin pembangkit.
- **Loss Of Asset** diinput jika terjadi kerusakan asset dapat di inputkan rupiah harga asset yang rusak pada kejadian kecelakaan.
- **Loss Of Productivity** diisikan hari kerja hilang yang terjadi dengan mengacu pada lampiran III Peraturan Direksi 0250.K/DIR/2016 Tentang Pedoman Keselamatan Kerja Di Lingkungan PT PLN (Persero).

EDUCATION FOR SAFETY, IS INSURANCE OF LIFE

FINDING SAMPLE

DAFTAR CONTOH TEMUAN

CONTOH TEMUAN UNIT DISTRIBUSI

1. Tiang keropos
2. Lv Board tidak terkunci
3. Lv Board kropos
4. Tiang SUTM miring >23⁰
5. Tiang SUTR miring >23⁰
6. Tiang SR miring >23⁰
7. Tarikan kabel di atas SUTM
8. Bangunan dekat SUTM < 2 Meter
9. Pohon dekat SUTM < 2 Meter
10. Benda lainnya dekat SUTM < 2 Meter
11. Ketinggian SUTM dibawah standart
12. Ketinggian JTR dibawah standart
13. Ketinggian SR dibawah standart
14. Konstruksi tiang tidak standar (bambu, kayu dan lainnya)
15. Track tidak ada isolator telur
16. Penyadapan (pencurian),
17. Overspaning
18. Panjang SR tidak standar (>60 meter)
19. Okas terbuka
20. SUTM crossing/melintang jalan raya
21. SUTM crossing/melintang penyebrangan sungai
22. Tiang ditengah jalan raya

23. Kabel JTR terkelupas
24. Trafo bocor
25. Peralatan lainnya bocor
26. Konduktor Rantas
27. Pondasi Tiang / gardu retak
28. Travers Keropos
29. Cut Out di by pass
30. NH fuse di by pass
31. Kedalaman Penanaman Tiang tidak Standard
32. Radio Komunikasi tidak berfungsi
33. Tower Antena Radio Miring
34. Operator Alat Angkat Angkut tidak memiliko SIO

CONTOH TEMUAN TRANSMISI

1. Andongan jalur transmisi terlalu rendah
2. Jarak bebas aman / ROW tidak terpenuhi
3. Siku Tower Transmisi hilang / rusak.
4. Tower transmisi miring
5. Isolator berlumut
6. Isolator berkarat / keropos
7. Gagal proteksi peralatan
8. Panel Switchyard tidak terkunci / rusak
9. Layang layang pada jaringan switchyard
10. Trafo Tenaga bocor
11. Operator Alat Angkat Angkut tidak memiliko SIO
12. Area tower basah / berlumpur
13. Tidak terdapat ACD (Anti Climbing Device)
14. Tidak ada rambu rambu bahaya pada tower
15. 1Tidak terdapat step bolt
16. Baut member/siku hilang
17. Kelengkapan aksesoris pen baut tidak terpasang.
18. Jumper OPGW/EW keropos
19. Cuaca buruk pada daerah kerja tower transmisi

CONTOH TEMUAN PEMBANGKIT

1. Kompressor rusak
2. Kebocoran pada pipa instalasi
3. Kerusakan belt konveyor
4. Alarm Emergency tidak berfungsi
5. Terdapat ceceran oli
6. Ceceran debu batubara
7. Gantungan APAR patah
8. Sambungan H-BEAM berkarat
9. Ceceran oli di Parit
10. Kelengkapan Hydrant kotor dan berdebu
11. Chemical berbahaya tidak pada tempatnya

CONTOH TEMUAN PROYEK

1. Alat angkat angkut tidak memiliki SIA
2. Tidak ada safety line pada pekerjaan penggalian
3. Operator Alat Angkat Angkut tidak memiliko SIO
4. Tidak ada APAR
5. Scrub material berserakan
6. Tidak terdapat kotak P3K
7. Kelebihan beban muatan angkat angkut

Siapa yang berperan dalam menjalankan aplikasi inspekta ?
Setiap pegawai maupun rekanan dapat menggunakan aplikasi inspekta, dengan peran yang berbeda beda, yaitu Inspector , Moderator dan Admin.

Siapa saja yang menjadi inspector dan Moderator dan bagaimana syarat kriterianya?

Yang menjadi inspector adalah seluruh pegawai dari bagian teknis maupun non teknis jika telah diberikan pembekalan tentang *hazard identification* dan telah memiliki akun yang terdaftar sebagai inspector. Sedangkan untuk moderator adalah pegawai di bagian K3L atau para safety expert yang ada di unit, dengan otoritas dapat memfilter dan mereview temuan yang di inputkan oleh inspector.

Apa benefit yang di dapat dengan menerapkan inspekta.net di unit kerjanya ?

- Dapat dengan mudah meng-collect kejadian *unsafe action*, unsafe condition, nearmiss dan accident yang terjadi di suatu unit , dari sisi HSSE , lingkungan maupun instalasi ketenagalistrikan.
- Unit induk dapat dengan mudah memantau kondisi unit pelaksana terkait temuan temuan yang diinput kedalam aplikasi inspekta.
- Dapat menjadi tools implementasi yang dapat di integrasikan dengan Sistem Managemen Lingkungan atau Sistem management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) perihal inspeksi maupun pemantauan lingkungan yang terdapat dalam dokumen prosedur.

- Dapat mengetahui statistik kinerja K3L dengan parameter *unsafe action*, *unsafe condition, nearmiss* dan *accident.*
- Dapat menilai dengan mudah pegawai yang aktif dan perduli dengan K3L dengan parameter penilaian inspector yang paling aktif dalam menginput temuan atau moderator yang paling aktif mereview temuan yang di inputkan.

Apakah setiap temuan wajib ditindaklanjuti ?

Setiap temuan yang masuk moderator mengkoordinasikan dengan PIC temuan , melalui media komunikasi , atau Rapat P2K3 rutin bulanan untuk menentukan tidaklanjut temuan tersebut.

Apakah Temuan yang sudat terinput dapat dihapus ?

Setiap temuan yang masuk hanya dapat dihapus oleh administrator unit induk setempat.

Apakah tanggal temuan dapat di edit ?

Tanggal temuan dapat diedit oleh inspector dengan jangka waktu 2 hari sebelum input dan admin dapat mengedit tanggal temuan kapanpun sesuai dengan tanggal waktu temuan ketidaksesuaian.

Berapa jumlah maksimal inspector dan moderator dalam satu unit induk ?

Jumlah user tidak dibatasi pada suatu unit induk, seluruh pegawai dapat didaftarkan inspekta sesuai dengan kebutuhan unit.

Bagaimana jika gagal login ?

Pastikan username dan pasword korporat sudah sesuai dengan data yang di input pada profile user tersebut. Jika tetap gagal hubungi admin unit induk.

Bagaimana jika temuan melewati deadline ?

Jika temuan tidak dapat diselesaikan sampai melewati deadline maka dapat dikoordinasikan ulang dengan PIC dan dapat di edit untuk menentukan waktu deadline.

Apakah inspekta dapat di akses melalui smart phone ?

Untuk saat ini inspekta hanya dapat diakses melalui web browser atau browser pada *smart phone*.

Bagaimana jika moderator tidak mengaprove temuan ?

Dapat dikomunikasikan ulang antara inspector dengan moderator untuk segera mereview temuan yang sudah di inputkan.

Apakah PIC temuan bisa di ganti / edit ? oleh siapa ?

PIC temuan dapat di edit oleh moderator atau user inspector yang menginput temuan.

INSPECT REPORT ANALYSIS

PANDUAN APLIKASI INSPEKTA

PLN

hsse.pln.co.id